



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dalam tiap babnya, maka dalam bab terakhir ini, peneliti akan memberikan simpulan dan saran yang terkait dengan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya.

#### 5.1. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Buku *Lagak Jakarta edisi 100 'tokoh' yang mewarnai Jakarta* karya Benny Rachmadi dan Muhammad Misrad, kemudian memaknai tanda-tanda berupa teks (gambar dan tulisan) yang terdapat dalam gambar kartun tersebut dengan menggunakan teknik semiotika Charles Sanders Peirce dengan fokus kepada objek yaitu ikon, simbol, dan indeks, maka, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Jakarta tergambar sebagai masyarakat kota karena di dalam buku ini Jakarta digambarkan terdiri dari berbagai suku, agama, adat istiadat, menjalankan fungsi pusat administratif dan pusat komersial dan tentunya dengan representasi kelas sosial masyarakat Jakartanya.
2. Representasi kelas sosial masyarakat Jakarta dalam buku ini mencirikan kelas sosial atas yaitu sebagai masyarakat yang mempunyai kemampuan dan lebih mementingkan penampilan dengan memperlihatkan simbol kekayaan yang menunjukkan mereka bisa dengan leluasa memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Representasi kelas sosial masyarakat Jakarta dalam buku ini mencirikan kelas sosial menengah yaitu sebagai masyarakat yang paling kritis dan ingin

menunjukkan kemampuannya bahwa mereka bukan kelas bawah dan ingin naik ke kelas yang lebih tinggi dengan cara yang agak sedikit memaksa. Kelas sosial ini merupakan kelas yang berada di tengah-tengah antara kelas atas dan kelas bawah.

4. Representasi kelas sosial masyarakat Jakarta dalam buku ini mencirikan kelas sosial bawah yaitu sebagai masyarakat yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan pokoknya apalagi untuk mengikuti tren atau cara hidup kelas yang lebih tinggi.
5. Gaya hidup masyarakat Jakarta yang tradisional dan modern juga terepresentasi di dalam penelitian ini, yaitu kelas atas yang mempunyai gaya hidup modern. Sedangkan kelas bawah masih dengan gaya hidup yang tradisional. Namun, kelas menengah adalah kelas yang ingin mencoba lepas dari gaya hidup tradisional dan terus berusaha untuk mengikuti gaya hidup yang modern.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang diajukan adalah, bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya agar dapat berguna untuk menambah referensi penelitian perpustakaan terutama mengenai analisis semiotika gambar kartun, khususnya kartun sosial.